

## RANCANGAN MODEL SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS IPLP-Q BAGI SISWA SMA

Abdul Rozaq<sup>1)</sup>, Fuad Sholihin<sup>2)</sup>, Raden Kelik Hardinto<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Banjarmasin

Email : [rozaq@poliban.ac.id](mailto:rozaq@poliban.ac.id), [fuadsholihin@gmail.com](mailto:fuadsholihin@gmail.com), [rkelik@poliban.ac.id](mailto:rkelik@poliban.ac.id)

### ABSTRACT

Guidance and counseling is a support service for students both individually and in groups, to be able to independently and develop optimally in the areas of personal life development, social life, learning ability, and career planning, through various types of support services and activities, based on the norms applicable. In high school education institutions (SMA) provided a teacher guidance and counseling (BK) as a counselor of students and parents in the development of children in school.

This study aims to produce a design of Information Systems Guidance Counseling based Instrumentation Service Mapping and Potential Qur'an (IPLP-Q) for High School Students are expected to help teachers BK to serve students and girls in the development of identity.

In the development of this system will apply the Software Development Life Cycle (SDLC) methodology, whose activities consist of analysis, design, and implementation. Which aims to model Guidance Counseling Instrumentation Mapping Service And Potential Qur'An For High School students really in accordance with the needs, so that all activities of the process of counseling guidance services can run effectively and efficiently.

**keywords :** *System, Information, BK, IPLP-Q.*

### ABSTRAK

Bimbingan dan konseling merupakan layanan bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku. Pada institusi pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) disediakan seorang guru bimbingan dan konseling (BK) sebagai konselor siswa dan orang tua siswa dalam perkembangan anak di sekolah.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan desain system Informasi Bimbingan Konseling berbasis Instrumentasi Pemetaan Layanan dan Potensi Qur'an (IPLP-Q) bagi Siswa SMA yang diharapkan dapat membantu guru BK melayani siswa dan siswi dalam pengembangan jati diri.

Pada pengembangan sistem ini akan menerapkan metodologi *Software Development Life Cycle* (SDLC), yang kegiatannya terdiri dari analisis, desain, dan implementasi. Yang bertujuan supaya model Bimbingan Konseling Instrumentasi Pemetaan Layanan Dan Potensi Qur'An Bagi Siswa SMA benar-benar sesuai dengan kebutuhan, sehingga semua kegiatan proses layanan bimbingan konseling dapat berjalan secara efektif dan efisien.

**Kata kunci :** *Sistem, Informasi, BK, IPLP-Q.*

## 1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dijelaskan bahwa Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupan (Kemendikbud, 2014).

Pada institusi pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) disediakan seorang guru bimbingan dan konseling (BK) sebagai konselor siswa dan orang tua siswa dalam perkembangan anak di sekolah. Sekolah sebagai tempat belajar dan pengembangan diri memiliki bagian bimbingan dan konseling untuk mengawasi, dan membimbing siswa. Dalam melakukan tugasnya guru mengalami kesulitan dalam melakukan administrasi pelayanan bimbingan terhadap siswa, mencatat pelanggaran siswa, membuat laporan kepada kepala sekolah, dan melaporkan kepada orang tua siswa terhadap perilaku siswa di sekolah. Kesulitan terjadi dikarenakan saat ini sistem yang digunakan untuk administrasi pelayanan bimbingan terhadap siswa menggunakan lembar catatan konsultasi, sehingga dapat terjadi kehilangan data-data konsultasi siswa. Proses pencatatan pelanggaran siswa juga dilakukan dengan menggunakan lembar catatan pelanggaran yang memungkinkan terjadinya kehilangan data pelanggaran siswa. Dalam pembuatan laporan dengan sistem sekarang, guru BK mencari lembar catatan data-data sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pada pasal 16 menjelaskan bahwa dalam menyelenggarakan dan mengelola sistem pendidikan nasional, kementerian mengembangkan dan melaksanakan sistem informasi pendidikan nasional berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Pemerintah, 2010). Serta Mengingat isi dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan

Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum. “Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah”. Dari isi Peraturan Pemerintah tersebut dijelaskan bahwa dalam suatu sekolah wajib memperhatikan sarana teknologi informasi dan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Kemendiknas, 2007).

Berdasarkan uraian latar belakang, maka untuk tahap awal dibuatlah desain system Informasi Bimbingan Konseling berbasis (IPLP-Q) bagi Siswa SMA untuk membantuk kerja para guru BK dalam melakukan kegiatan bimbingan konseling di sekolah masing-masing.

## 2. Tujuan dan Manfaat

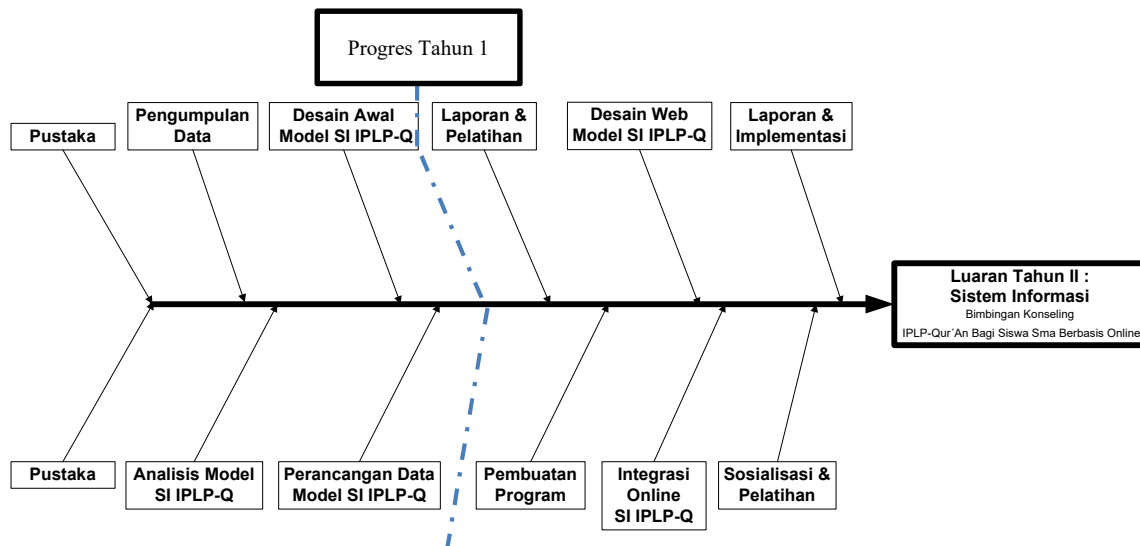
Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Menganalisa permasalahan bimbingan konseling yang selama ini sudah berjalan menggunakan sistem manual.
2. Merancang System Informasi Bimbingan Konseling berbasis (IPLP-Q) bagi Siswa SMA.

Adapun manfaat yang dapat dirasakan dalam penelitian yang dilakukan yaitu pihak sekolah, konselor, guru bimbingan konseling, dan siswa dapat dengan mudah melakukan kegiatan layanan bimbingan konseling dimana pun dan kapan pun selama tersedia komputer dengan akses internet. Hasil dari proses pengisian data layanan bimbingan konseling dapat diperoleh secara cepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian terapan (*Applied Research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atau permasalahan tertentu secara praktis. Penelitian ini tidak berfokus pada pengembangan sebuah ide, teori, atau gagasan, tetapi lebih berfokus penerapan penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan manfaat dan dampak yang dapat dirasakan secara langsung. Kelebihan dari penelitian ini dapat digunakan dalam jangka pendek, praktis, dan tidak memakan waktu lama.



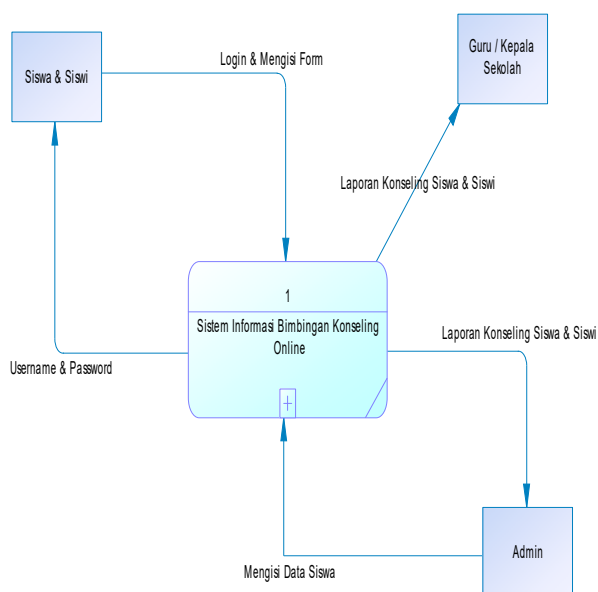
Gambar 1. Diagram Fishbone Kegiatan Penelitian

Pengembangan sistem informasi bimbingan konseling instrumentasi pemetaan layanan dan potensi qur'an siswa dengan tujuan membantu guru BK dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan potensi yang dimiliki siswa dan siswi agar mampu mengembangkan diri secara optimal dalam memahami diri.

Penelitian terapan adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sebuah ide, teori, atau gagasan.

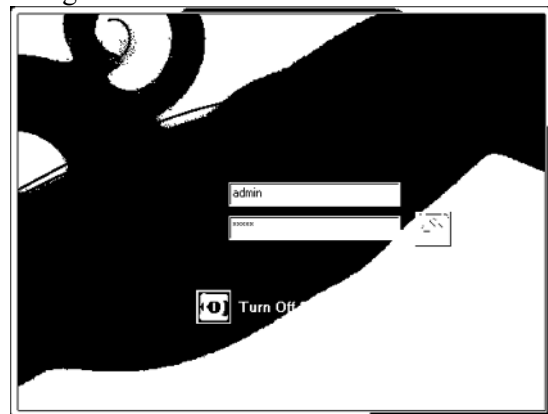
#### 4. Hasil Dan Pembahasan

##### Data Flow Diagram



Gambar 2. Diagram Konteks  
Sumber : diolah, 2017

##### Login



Gambar 3. Login  
Sumber: Data Diolah, 2017

Login sistem dibagi menjadi tiga jenis yaitu :

- a. Login Admin IPLP-Q  
Login admin IPLP-Q  
Login dengan menggunakan login admin dapat mengakses seluruh menu yang ada didalam aplikasi IPLP-Q.
- b. Login Konselor/ Guru BK  
Login Konselor/ Guru BK.  
Login dengan menggunakan login Konselor/ Guru BK dapat mengakses seluruh menu yang ada didalam aplikasi IPLP-Q kecuali menu manage user pada menu tools.
- c. Login Siswa  
Login Konselor/ Guru BK  
Login dengan menggunakan login murid hanya dapat mengakses menu Proses IPLP-Q.

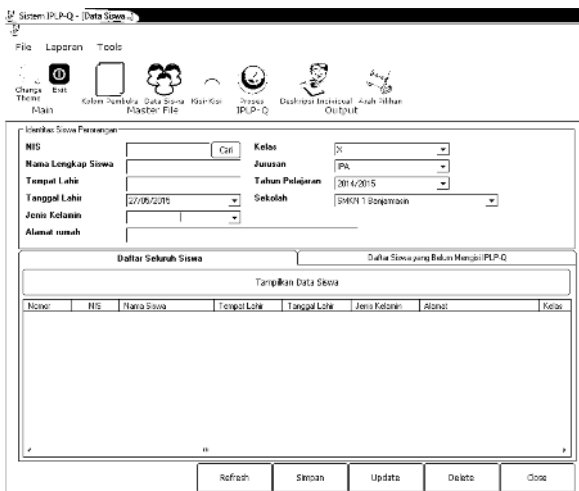
Menu Utama



Gambar 4. Menu Utama  
Sumber: Data Diolah, 2017

Bagian Menu Utama merupakan tampilan utama telah berhasil login pada system informasi bimbingan konseling online dan pada menu utama ada sedikit penjelasan tentang bimbingan konseling, File, Laporan, Tools yang dapat dipilih untuk melakukan bimbingan konseling.

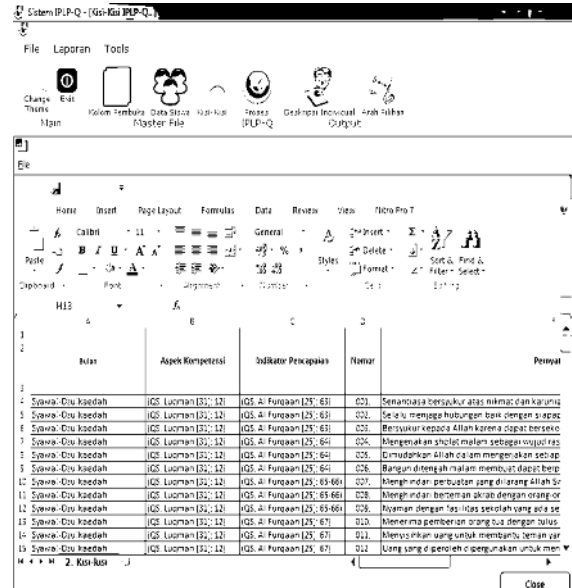
Data Siswa



Gambar 5. Data Siswa  
Sumber: Data Diolah, 2016

Pada bagian Form Data siswa berfungsi sebagai apabila siswa-siswi ingin melihat dan menampilkan identitasnya berupa Nis, Nama Siswa, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Alamat, Kelas, Jurusan, Tahun Pelajaran dan Sekolah. Form Data siswa terletak pada menu Layanan.

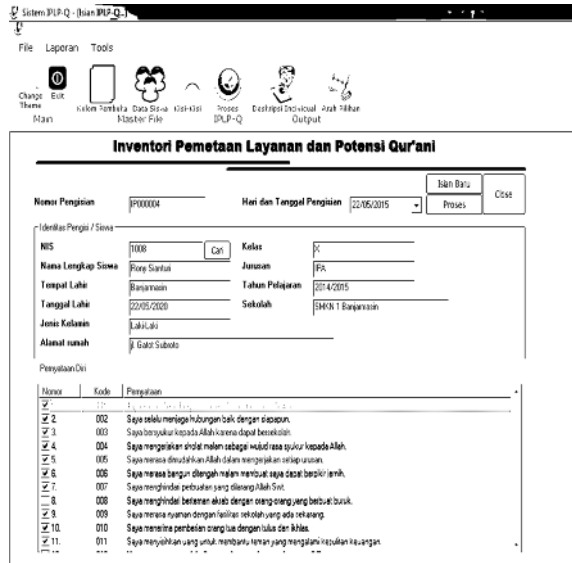
Kisi- Kisi



Gambar 6 Kisi-Kisi  
Sumber: Data Diolah, 2017

Pada form kisi-kisi disediakan pemetaan layana bimbingan konseling yang didasarkan pada Al Qur'an untuk siswa-siswi bimbingan konseling.

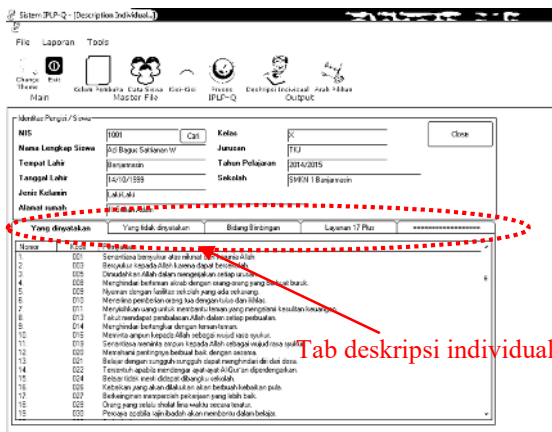
6. Proses



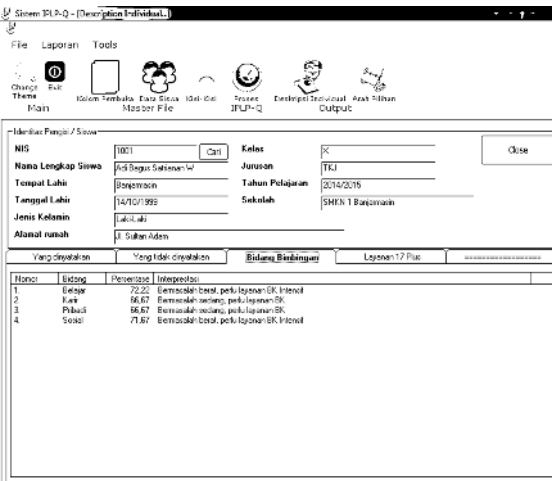
Gambar 7. Proses  
Sumber: Data Diolah, 2017

Form Proses adalah dimana pada bagian ini siswa-siswi melakukan pengisian data diri dan memilih Ya(√) atau Tidak pada beberapa pernyataan yang sudah disediakan pada sistem informasi bimbingan konseling.

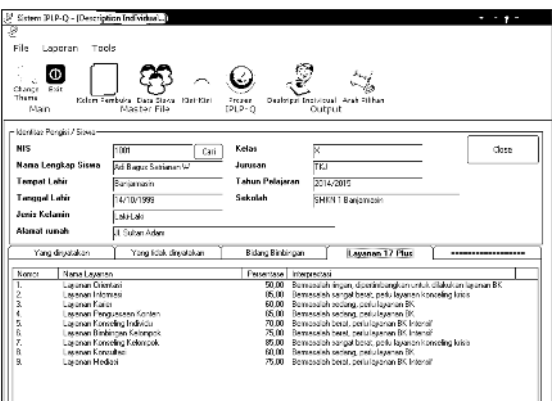
Deskripsi Individual



Gambar 8. Deskripsi Individual  
Sumber: Data Diolah, 2017



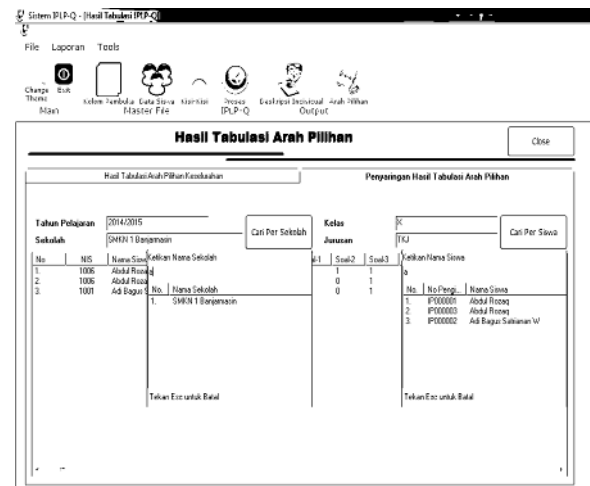
Gambar 9. Deskripsi Individual Interpretasi  
Bidang Bimbingan  
Sumber: Data Diolah, 2017



Gambar 10. Deskripsi Individual Interpretasi  
Layanan 17 Plus  
Sumber: Data Diolah, 2017

Pada form Deskripsi Individual (Layanan) berfungsi sebagai hasil akhir dari proses siswa-siswi mengisi instrumentasi bimbingan konseling online. Dari Deskripsi Individual (Layanan), kita dapat mengetahui pernyataan yang dipilih dari siswa maupun yang tidak dipilih. Dan Deskripsi Individual (Layanan) dapat menentukan proses bimbingan yang tepat untuk siswa sesuai bidang layanan yang dirasa masih bermasalah.

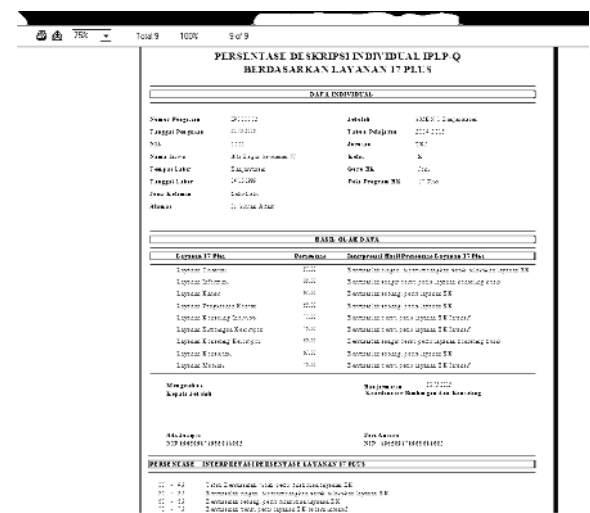
Tabulasi Arah Pilihan



Gambar 11 Arah Pilihan  
Sumber: Data Diolah, 2017

Pada form Arah Pilihan ini berfungsi sebagai mengetahui pernyataan yang dipilih dan tidak dipilih dari siswa maupun dalam satu sekolah.

Laporan Deskripsi Individual



Gambar 12 Laporan Deskripsi Individual  
Sumber: Data Diolah, 2017

Pada Laporan Deskripsi Individual ini berfungsi untuk mencetak hasil dari siswa mengisi instrumentasi bimbingan konseling yang ditanda tangani oleh Guru BK sebagai Koordinator Bimbingan dan Konseling, serta diketahui oleh Kepala Sekolah sebagai bentuk validasi.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Sistem Informasi Bimbingan Konseling Instrumentasi Pemetaan Layanan dan Potensi Qur'an untuk Siswa secara umum dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancangan Model Sistem Informasi IPLP-Q untuk siswa dikembangkan dengan menggunakan metode Sistem Development Live Cycle dengan tahapan analisis, perancangan, pengembangan menggunakan Bahasa pemrograman tertentu, uji coba dan implementasi.
2. Rancangan Model Sistem Informasi IPLP-Q untuk siswa diharapkan dapat membantu dan memudahkan para guru Bimbingan Konseling dalam membimbing para siswanya untuk dapat mengetahui jati diri dan pada akhirnya dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing siswa.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Bimbingan Konseling IPLP-Q untuk siswa perlu dukungan semua pihak terutama Guru BK yang diharapkan dapat mendampingi siswa-siswi dalam pengisian data.
2. Sistem Informasi Bimbingan Konseling IPLP-Q untuk siswa dapat secara optimal digunakan jika didukung oleh perangkat komputer yang sesuai dengan standar yang diperlukan.
3. Sistem Informasi Bimbingan Konseling IPLP-Q untuk siswa diharapkan nantinya dapat dikembangkan secara berkelanjutan, baik dari segi informasi, kualitas dan tingkatan sistem sesuai dengan permasalahan siswa-siswi bimbingan.

## 6. Referensi

- Hanif, A.F. (2017). *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing dan Organisasi Modern*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Alexandria VA. (2014). *ASCA National Standards for Students* [Book]. Amerika : ASCA.
- Beynon & Davies. (2014). *Information Sistem : Theory and Practice* [Book]. Canada : John Wiley & Sons Inc.
- Chendramata. (2009). *Interoperabilitas Sistem Informasi* [Book]. Jakarta : Direktorat Sistem Information-Depkominfo.
- Herr, E.L., Heitzmann, D.E. & Rayman, J.R. (2016). *The Professional Counselor as Administrator: Perspectives on Leadership and Management of Counseling Service Across Settings* [Book]. Jersey : Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Fathansyah. (2004). *Sistem Basis Data* [Book]. Bandung : Informatika.
- Taufik, H. (2008). *Panduan Membuat Toko Online dengan OS Commerce* [Book]. Jakarta : Media Kita.
- Kalinga, J. (2010). *The Use of Electronic Commerce by SMEs* [Journal]. Canada : Entrepreneurial Practice Review. 3 : Vol. 1.
- Jogiyanto, H.M. (2005). *Analisa & Desain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis* [Book]. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Kemendikbud RI. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 111 tahun 2014* [Book]. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kemendiknas RI. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2007* [Book]. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional RI.
- Kementerian KUKM Kinerja. (2011). *Kebangkitan Koperasi dan UMKM menuju Kesejahteraan Rakyat* [Report]. Jakarta : Kementerian KUMKM.
- Masruroh, S. (2015). *Upaya Perubahan Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan Konseling (Bk) Melalui Layanan Informasi Bagi Siswa Kelas Vii H Smp Negeri 4 Surakarta Semester Gasal* [Journal]. Surakarta : [s.n.].
- Nugroho. (2004). *Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan Mysql* [Book]. Yogyakarta : G Avamedia.

- Sartika, P.T. & Rachman,S.A. (2004). Ekonomi Skala Kecil Menengah & Koperasi / GAI [Book]. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Pemerintah RI. (2010). Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 tahun 2010 tentang PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN [Book]. Jakarta : Pemerintah RI.
- Fathur, R. (2008). Penyusunan Program BK di Sekolah [Book]. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Synthiar, R. (2012). Perkembangan E-Commerce di Indonesia [Book]. Bandung : Universitas Pasundan.
- Mairaj, S. (2002). Impact of E-Commerce on Business Values in Service Organisation [Report]. India : Departement Of Business Administration Faculty Of Management Studies And Research Aligarh Muslim University Aligarh.
- Muhammad, S. (2010). The Art Computer Plogramming : Sorting and Searching [Book]. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Aisyah, S. (2015). Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar [Book]. Yogyakarta : Deepublish.
- Sutabri. (2003). Konsep Sistem Informasi [Book]. Bandung : Informatika.
- Sutanta S.T, Eddy. (2003). Sistem Informasi Manajemen [Book]. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suyanto M. (2003). Strategi Periklanan Pada E-Commerce Perusahaan Top Dunia [Book]. Yogyakarta : ANDI Publisher.
- Carlo, V. (2009). Business intelligence : data mining and optimization for decision making [Book]. Chichester : John Wiley & Sons.
- Wawan & Munir. (2006). Management Information Sistem [Book]. Semarang : Andi Publisher.
- Suprandi, Y. (2013). Deskripsi Kompetensi Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sma Kecamatan Kwandang Dan Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara [Journal]. - Gorontalo : [s.n.].